

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar
Dalam Indeks LQ-45 periode 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

TITA ASWARI

B 200 160 286

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar
Dalam Indeks LQ-45 periode 2016-2018)**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

TITA ASWARI
B 200 160 286

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing:



(Dra. Nursiam, MH., Akt., CA)
NIDN. 0624096401

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Dalam Indeks
LQ-45 periode 2016-2018)**

Yang ditulis oleh:

TITA ASWARI

B 200 160 286

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


Pada tanggal, 17 Oktober 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Nursiam, MH., Akt., CA
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Akt., Ph.D., CA (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Suyatmin W.A., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Oktober 2020

Penulis



TITA ASWARI

B200160286

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Dalam Indeks LQ-45
periode 2016-2018)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang pernah terdaftar dalam indeks LQ-45 2016-2018. Pemilihan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode sampling purposive. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 75 Perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis data. Hasil uji f menunjukkan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adjusted R^2 sebesar 0,786 atau sebesar 78,6% dapat menjelaskan pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sedangkan 21,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci: struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure, company growth, company size and profitability to firm value. The population of this research in companies that have been listed in the LQ-45 index 2016-2018. The sample selection use nonprobability sampling technique with a purposive sampling method. The sample used in this research totaled 75 companies. This research used multiple regression analysis to analyze data. The F test result show that capital structure, company growth, company size and profitability simultaned simultaneously effect on firm value. The t-test show that capital structure and profitability partially affect on firm value. While company growth and company size partially had no affect on firm value. The result of the research show that adjusted R^2 of 0,786 or 78,6% can explain the effect of capital structure, company growth, company size and profitability to firm value, while 21,4% outside by other variables outside the model.

Keywords: capital structure, company growth, company size, profitability, and firm value.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini peran pasar modal sangat penting, baik bagi perusahaan maupun bagi pemilik modal (investor). Bagi perusahaan, pasar modal dapat digunakan sebagai

tempat untuk memperoleh dana, sedangkan bagi pemilik modal dapat digunakan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang diinginkan. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat dengan mudah menjual sekuritas untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sementara bagi pemilik modal (investor) banyak perusahaan dengan berbagai *financial asset* ditawarkan dengan tingkat keuntungan dan risiko yang diinginkannya. Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia, Investor berharap bahwa investasi yang telah dilakukan dengan perusahaan tertentu dapat memberikan keuntungan atau kesejahteraan bagi investor di kemudian hari. Para investor tentunya harus cermat dalam berinvestasi dan harus mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang akan diinvestasi.

Alat informasi mengenai perusahaan bagi investor adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi pertimbangan yang penting bagi investor yang akan membuat keputusan membeli, menyimpan, atau menjual surat berharga (saham) perusahaan. Menurut Mahendra (2011) dalam Ukhriyawati dan Dewi (2019), menjelaskan bahwa didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan Febriana (2016).

Saat ini dunia usaha sangat tergantung sekali dengan masalah pendanaan. Dalam pengambilan keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, manajer harus berhati-hati karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek-efek langsung terhadap posisi financial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan

nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis (Ukhriyawati dan Dewi , 2019). Dalam pasar modal perusahaan saling bersaing terutama pada perusahaan yang terdapat dalam LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Persaingan tersebut membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Persepsi investor sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Terdapat empat jenis penilaian yang berhubungan dengan nilai perusahaan yaitu nilai struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tetapi hasil yang diperoleh belum konsisten. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. penelitian yang dilakukan oleh Chasanah dan adhi (2017) , Utami et al (2017), dan Febriana (2016) menemukan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahatma Dewi dan Wirajaya (2013), dan Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Pertumbuhan Perusahaan. Menurut Rusiah, dkk (2017), nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Menurut Machfoedz (1996) dalam Ukhriyawati dan Dewi (2019), Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. penelitian yang dilakukan oleh Utami et al (2017), nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawati dan Dewi (2019), pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor dalam Denziana,dkk et al (2014). penelitian yang

dilakukan oleh Denziana dan Monica (2014) , Mahatma Dewi dan Wirajaya (2013), Chasanah dan adhi (2017), dan Febriana (2016) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami et al (2017), Oktrima (2017) dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal Rusiah, dkk (2017). Penelitian yang dilakukan oleh Denziana dan Monica (2014), dan Febriana (2016), ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawati dan Dewi (2019), dan Nurmida (2017), yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu didapatkan hasil yang tidak konsisten atau berbeda-beda sehingga pentingnya dilakukan penelitian yang berjudul PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan yang konsisten terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2016-2018).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dan Sampel Penelitian, Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang pernah masuk kedalam indeks LQ-45 periode Februari 2016-Januari 2019. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten masuk kedalam indeks LQ-45 periode Februari 2016-Januari 2019. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *sampling purposive*. Sampel yang didapat dalam penelitian ini berjumlah 75 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Model regresi yang digunakan pada penelitian ini merupakan Regresi Linear Berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig sebesar 0,223 lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *Spearman Rho* diperoleh nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terkena heteroskedastisitas. Hasil dari uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* diperoleh nilai 1,572 menurut menurut Singgih Santoso jika angka Durbin Watson berada di antara -2 sampai 2 berarti tidak terkena autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terkena autokorelasi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji signifikan parameter individual (uji statistik t) diketahui bahwa struktur modal memiliki nilai sig 0,029 lebih kecil dari tingkat signifikan atau derajat kepercayaan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal mengindikasikan kebijakan penggunaan hutang dalam struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan Ningsih dan Indarti (2012) keputusan pendanaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Wijaya dan Wibawa (2010) dalam Ningsih dan Indarti (2012), apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductible*, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi daripada perusahaan tanpa hutang. Sejalan Dalam *trade-off theory* yang menyatakan (asumsi titik target

struktur modal belum optimal) peningkatan rasio hutang pada struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Utami et al (2017), Chasanah dan adhi (2017), dan Febriana (2016). Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Mahatma Dewi dan Wirajaya (2013), dan Oktrima(2017).

3.2.2 Pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji signifikan parameter individual (uji statistik t) diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki nilai sig 0,0937 lebih besar dari tingkat signifikan atau derajat kepercayaan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diprosikan dengan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin besar biaya yang perusahaan keluarkan guna menambah aset perusahaan. Semakin besar biaya yang dikeluarkan perusahaan guna penyediaan atas aset perusahaan maka semakin sedikit dana yang dibagikan ke pemegang saham. Pertumbuhan yang tinggi tidak mempengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak akan mempengaruhi pula nilai perusahaan Ukhriyawati dan Dewi (2019).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ukhriyawati dan Dewi (2019). Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Utami *et al* (2017).

3.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji signifikan parameter individual (uji statistik t) diketahui bahwa nilai sig variabel profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dsri nilai signifikan atau derajat kepercayaan 0,05 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat mengindikasikan gambaran perusahaan yang baik dimasa mendatang, sebab adanya pertumbuhan ROA menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan Chasanah dan Adhi (2017). Husnan (2001:317) dalam Suwardika dan Mustanda (2017), yang memiliki pendapat bahwa apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang meningkat maka berdampak pada harga saham yang semakin

meningkat. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan semakin meningkat. Kegiatan ini akan menjadi informasi positif yang ditangkap oleh investor sehingga dapat meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Denziana dan Monica(2014) , Mahatma Dewi dan Wirajaya (2013), Chasanah dan adhi (2017), dan Febriana (2016). tetapi tidak sejalan dengan Utamiet al(2017) dan Oktrima (2017).

3.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji signifikan parameter individual (uji statistik t) diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai sig 0,228 lebih besar dari tingkat signifikan atau derajat kepercayaan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. karena pada prakteknya, melihat perkembangan saat ini perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula (Nurminda,2017). Investor akan selalu melihat melihat profit yang dihasilkan oleh perusahaan karna walaupun ukuran perusahaan tidak besar akan tetapi memiliki profit yang selalu meningkat di setiap tahunnya akan membuat gambaran perusahaan yang baik dimasa mendatang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurmida et al (2017).Ukhriyawati dan Dewi (2019). Akan tetapi tidak sejalan tidak sejalan dengan Denziana dan Monica(2014), dan Febriana (2016).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa struktur modal,pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial pengaruh struktur modal,pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Struktur modal berpengaruh

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2016-2018. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2016-2018. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2016-2018. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2016-2018.

4.2 Saran

Dengan adanya berbagai keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian sehingga penulis memberikan saran sebagai berikut: Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah populasi, sehingga tidak hanya perusahaan LQ-45 saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode pengamatan sehingga penelitian akan lebih baik dan hasilnya konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Erlangga.
- Chasanah, A.N. dan D.K. Adhi. (2017). *Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012-2015*. Diakses pada 22 November 2019.
- Denziana, Winda Monica. (2014). *Analisa Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011- 2014)* .Diakses pada tanggal 22 November 2019.
- Febriana, Elia. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)*. Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 21, Nomor 2, Oktober 2016. Diakses tanggal 28 November 2019.
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika; Teori, Konsep dan Aplikasi SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M. 2004. *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004/2005, Cetakan Pertama, BPFE-UGM, Yogyakarta.

- Heningtyas, Oryza Sativa. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi: Surakarta.
- Husnan, Suad.” *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*”. BPFE: Yogyakarta.1998.
- Indonesia Stock Exchange. 2019. “Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat”. <https://www.idx.com> (diakses selama bulan Maret 2019)
- Mahatma, Ary Wirajaya. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan pada industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011*.Diakses pada Tanggal 22 Desember 2019.
- Nurminda, Aniela et al. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.Diakses pada 22 Desember 2019
- Nursiam dan Rahayu,Vicky Sari. 2019. *The effect of Company Size, Sales Growth, Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Return On Equity (ROE) On Stock Prices . pada perusahaan indeks LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia dari 2014 hingga 2017*. Jurnal Manajemen Bisnis Volume 9 No.1 April 2019. ISSN 2089-0176.
- Oktrima, Bulan. (2017). *Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas,dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*. Diakses tanggal 20 November 2019.
- Putri Prihatin Ningsih, Iin Indarti. 2012, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*.Diakses 22 Desember 2019.
- Ross, Stephen A et al. 2015. Pengantar Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusiah, Nuryanita, Rony Maluia Mardani dan M Khoirul ABS. (2017). *Pengaruh StrukturModal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Riset Manajemen, Fakultas Ekonomi Unisma. Diakses tanggal 22 Oktober 2019
- Santoso, Singgih. 2000. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2015. Statistik Nonparametris Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.

Supriyadi, Edy. 2014. SPSS + Amos. Bogor: In Media

Suwardika, Mustanda. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan properti.

Ukhriyawati, Riani Dewi.(2019). *Pengaruh Struktur Modal,Pertumbuhan Perusahaan ,Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.Diakses tanggal 25 Desember 2019.

Utami, Dwi, Edi Busi Santoso dan Adi Pranaditya. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Pandanaran Semarang. Diakses tanggal 25 Oktober 2019.